

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
KEPUTUSAN INVESTASI  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2017-2021)**

**Lia Hamidah<sup>1\*</sup>, Edon Ramdani<sup>2</sup>.**

Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang  
[Liahamidah453@gmail.com](mailto:Liahamidah453@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [edon\\_ramdani@yahoo.com](mailto:edon_ramdani@yahoo.com)<sup>2</sup>.

**ABSTRACT**

*This study aims to obtain empirical results on the influence of Capital Structure, Company Size and Investment Decisions on Company Value in Food and Beverage companies listed on the IDX in 2017-2021. The method of determining the sample in this study is purposive sampling. The type of research in this study was associative quantitative, obtained 11 companies that were used as research samples with observations for 5 (five) years, so that the total observations were 55 companies. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that the capital structure has no effect on firm value. Company Size has an effect on Firm Value. Investment Decision has no effect on Firm Value. Capital Structure, Company Size and Investment Decisions simultaneously affect Firm Value.*

**Keywords:** *Capital Structure, Company Size, Investment Decision and Firm Value.*

**PENDAHULUAN**

Pada era revolusi industri 4.0 ini perusahaan yang bergerak dalam sektor industri makanan dan minuman banyak diminati karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok untuk menjamin keberlangsungan hidup manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dapat berpotensi besar dalam memberikan sebuah keuntungan besar bagi perusahaan. Tingkat kesejahteraan masyarakat merupakan faktor pendorong bagi pertumbuhan sektor makanan dan minuman, seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sehingga harga saham pada perusahaan akan meningkat yang dipengaruhi oleh banyaknya investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sektor ini. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diperoleh perusahaan.

Nilai perusahaan memiliki andil sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Menurut Ramdhonah, dkk. (2019) nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting karena nilai perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kinerja yang baik agar para calon investor tertarik dan menanamkan modal. Perusahaan yang harga sahamnya tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Sutardji, dkk. 2020). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain: keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

*Long Term Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat risiko suatu utang yang tak terbayarkan. *Long Term Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan tingkat utang perusahaan. Dalam hal ini utang dapat menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor sehingga hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur

modal yang optimal di perlukan dalam mengelola perusahaan guna mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Susanti, dkk. (2017) dan Yanti & Damayanti (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Isnaeni, dkk. (2021) dan Widiantari (2017), yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh calon investor dalam berinvestasi. Ukuran perusahaan adalah cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan mencerminkan perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah utang perusahaan. (Dewantari, dkk. 2019). Hasil penelitian Darmayanti & Yanti (2019), Dewantari, dkk. (2019), Akbar & Fahmi (2020) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun Indriyani (2017) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan. Nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Yuniastri, dkk (2021) yang menyatakan bahwa semakin baik keputusan investasi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, sehingga perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investornya untuk membeli sahamnya sehingga menyebabkan naiknya permintaan saham perusahaan dan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian Yuniastri, dkk. (2021) dan Maulida, dkk. (2022) mendapatkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Untu, dkk. (2019) dan Firmansyah, dkk. (2020) menyatakan bahwasannya keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka judul yang diangkat oleh peneliti, yaitu: **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).**

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Menurut Scott dalam Fauziah (2020) fungsi teori sinyal salah satunya adalah untuk menilai adanya informasi privat. Dalam pasar modal, pelaku pasar melakukan keputusan ekonomi dengan dasar informasi publikasian, pengumuman, konferensi pers, dan *filling* kepada regulator. Informasi ini menjadi menjadi sinyal yang diberikan perusahaan untuk para investor sebagai bahan untuk pertimbangan sebelum berinvestasi. Informasi dalam laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan, jika perusahaan dalam kondisi baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keunggulan kompetitif.

Hubungan teori sinyal dengan penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam

menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan investasi dapat membawa pengaruh terhadap nilai perusahaan dan harga saham. Teori sinyal merupakan teori yang mempengaruhi nilai perusahaan, teori ini memberikan informasi mengenai kondisi suatu perusahaan melalui laporan keuangan. Ketika struktur modal perusahaan terdiri dari utang yang sangat tinggi, maka investor dapat mengetahui akan kondisi suatu perusahaan, sehingga para investor dapat menimbang serta mengambil keputusan investasi pada perusahaan tersebut sesuai dengan preferensi investor terhadap *return* dan risiko investasi yang akan ditanggung.

Ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Suardana, dkk. (2020) ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala sebuah perusahaan maka akan mempermudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan penilaian akan besar kecilnya skala perusahaan yang ditentukan oleh total aset yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan.

Menurut teori sinyal, pengeluaran investasi menunjukkan sinyal positif tentang pertumbuhan asset perusahaan di waktu yang akan datang sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Amaliyah & Herwiyati, 2020). Peningkatan dividen pada perusahaan memberikan sebuah sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, karena meningkatnya dividen diartikan sebagai adanya keuntungan yang akan diperoleh dari keputusan investasi yang diambil perusahaan.

### **Teori Keseimbangan (*Trade-Off Theory*)**

Teori keseimbangan (*trade-off theory*) merupakan penyeimbang manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat dari penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan utang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar, maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan (Darma, 2021). *Trade off theory* ini memiliki asumsi bahwa perusahaan akan menetapkan target dari utang (*Debt ratio*) yang kemudian akan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan agar dapat memaksimalkan nilai pasar.

Berdasarkan teori ini, perusahaan berusaha mempertahankan struktur modal yang ditargetkan dengan tujuan memaksimalkan nilai pasar. *Trade off Theory* menjelaskan, bahwa peningkatan rasio utang pada struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, teori tersebut menjelaskan bahwa ketika struktur modal berada diatas target titik optimal maka setiap peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Sebaliknya ketika struktur modal berada dibawah target titik optimal maka setiap peningkatan hutang akan menaikkan nilai perusahaan. (Dwita & Kurniawan, 2019). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham serta akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Ramdhonah, dkk. (2019).

*Trade of teory* memiliki asumsi bahwa perusahaan akan menetapkan target dari utang (*debt ratio*) yang kemudian akan berjalan sesuai dengan yang ditargetkan tersebut guna memaksimalkan nilai pasar. Target utang inilah yang disebut dengan *Trade off* dari *bankruptcy* dan *tax benefit*. Dalam penelitian ini, *trade off theory* digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari struktur modal terhadap nilai perusahaan.

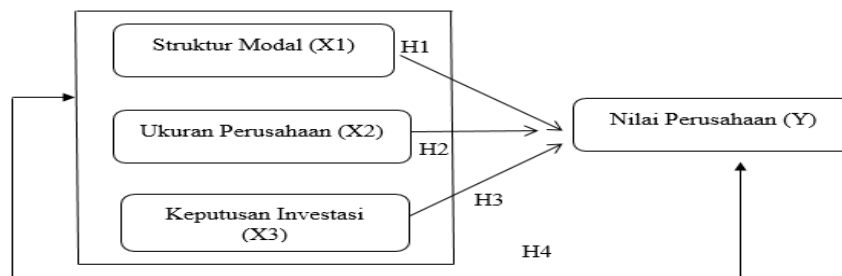
## Hipotesis

H1: Diduga Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H2: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H3: Diduga Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H4: Diduga Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Secara Simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Penelitian kuantitatif yang dikutip dari Sugiyono (2019:16) merupakan metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode asosiatif menurut Sugiyono (2019:65) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui studi kepustakaan dan dokumen untuk menemukan penelitian terdahulu, teori-teori yang mendukung dan data pendukung lainnya seperti buku-buku, jurnal, literatur, kebijakan dan lainnya. Penelitian dilakukan di website pada periode 5 tahun mulai tahun 2017 – 2021 dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* melalui masing-masing situs *website* resminya dan BEI. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan Sektor *Consumer goods* dengan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021 yang berjumlah 36 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Adapun kriteria-kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di BEI.
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang menerbitkan IPO di bawah tahun 2017.
3. Perusahaan *Food and Beverage* yang tidak terkena delisting.
4. Perusahaan *Food and Beverage* yang menyajikan laba per saham dilusian pada laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
5. Perusahaan *Food and Beverage* yang mengalami laba per saham pada tahun penelitian.

Setelah melakukan penarikan sampel terpilih 11 sampel perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun yang sesuai dengan kriteria penarikan sampel sehingga terdapat 55 data penelitian. Adapun 11 sampel ini terdiri dari beberapa perusahaan berikut: Akasha Wira International Tbk, Delta Djakarta Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Mayora Indah Tbk, Multi Bintang Indonesia Tbk, Nippon Indosari Corpindo Tbk, Sekar Bumi

Tbk, Siantar Top Tbk, Tri Banyan Tirta Tbk, Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

### Operasional Variabel Penelitian

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar yang terjadi tidak hanya terhadap kinerja saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Oktavia & Kalsum, 2021). Nilai perusahaan diukur dengan *proxy* dari *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Adapun untuk rumus perhitungan Nilai Perusahaan ialah:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \text{Harga Pasar Saham} : \text{Nilai Buku Perlembar Saham}$$

Margaret dalam Jalil (2018) menyatakan bahwa struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham. Keseimbangan yang optimal antara sumber dana internal dan sumber dana eksternal sangat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Pengukuran struktur modal digunakan dengan rasio *Long Term Debt to Equity Ratio* (DER). *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah rasio perbandingan nilai utang dibagi dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun.

$$\text{Long Term Debt To Equity Ratio (Der)} = \text{Total Utang} : \text{Total Ekuitas}$$

Ukuran perusahaan merupakan gambaran akan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Menurut Yanti & Damayanti (2019) Semakin besar ukuran perusahaan berdampak pada semakin banyaknya investor yang menaruh perhatian pada perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan di *proxy* dengan *size*, satuan yang digunakan adalah presentase dan formulasi berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln (Total Assets)}$$

Keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana, baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan (Endiana, Komala, Kumalasari, & Rahindayati, 2021). Kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan memberikan laba yang optimal yang digunakan kembali untuk kegiatan investasi atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. *Proxy* keputusan investasi adalah PER dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \text{Harga Penutupan Saham} : \text{EPS}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Table 1 Statistik Deskriptif

	Y_NP	X1_SM	X2_UP	X3_KI
<b>Mean</b>	4.749818	0.642545	29.29109	25.66800
<b>Median</b>	2.950000	0.590000	28.70000	19.80000
<b>Maximum</b>	38.81000	1.660000	32.82000	168.7200
<b>Minimum</b>	0.580000	0.160000	27.44000	4.610000
<b>Std. Dev.</b>	7.438564	0.370901	1.551165	25.18930
<b>Skewness</b>	3.330102	0.518718	0.916692	3.755141
<b>Kurtosis</b>	13.75323	2.515720	2.647023	20.60153
<b>Jarque-Bera</b>	366.6444	3.003915	7.988499	839.2497
<b>Probability</b>	0.000000	0.222694	0.018421	0.000000
<b>Sum</b>	261.2400	35.34000	1611.010	1411.740
<b>Sum Sq. Dev.</b>	2987.941	7.428644	129.9301	34263.04
<b>Observations</b>	55	55	55	55

Sumber: Data diolah penulis dengan *e-views 9*

Berdasarkan Tabel 1 diatas, menunjukkan data *observations* yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 55 data, yang merupakan jumlah sampel selama 5 periode penelitian, di mulai dari tahun 2017 sampai 2021 dimana perusahaan *Food and Beverage* dengan beberapa kriteria Berdasarkan perhitungan statistik, maka dapat diketahui:

1. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai maximum 38.81000 dialami oleh perusahaan dengan kode MLBI pada tahun 2019 dan nilai minimum sebesar 0.580000 di alami oleh perusahaan dengan kode SKBM pada tahun 2020. Nilai rata rata (*mean*) Variabel Nilai Perusahaan sebesar 4.749818 dengan standar deviasi sebesar 7.438564.
2. Variabel Struktur Modal memiliki nilai maximum 1.660000 dialami oleh perusahaan dengan kode MLBI pada tahun 2021 dan nilai minimum 0.160000 dialami oleh perusahaan dengan kode ULTJ pada tahun 2018. Nilai rata rata (*mean*) Variabel Struktur modal sebesar 0.642545 dengan standar deviasi sebesar 0.370901.
3. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai maximum 3282.000 dialami oleh perusahaan dengan kode INDF pada tahun 2021 dan nilai minimum 27.44000 dialami oleh perusahaan dengan kode ADES pada tahun 2019. Nilai rata rata (*mean*) Variabel Ukuran Perusahaan sebesar 29.29109 dengan standar deviasi sebesar 1.551165.
4. Variabel Keputusan Investasi memiliki nilai maximum 168.7200 dialami oleh perusahaan dengan kode SKBM pada tahun 2019 dan nilai minimum 4.610000 dialami oleh perusahaan dengan kode CEKA pada tahun 2019. Nilai rata rata (*mean*) Variabel Keputusan Investasi sebesar 25.66800 dengan standar deviasi sebesar 25.18930.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini sudah memenuhi Uji Asumsi Klasik diantaranya Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokolerasi. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menghasilkan nilai *probability* dari *Jarque-Bera* yaitu 2,430079 dengan probablilitas nya 0,296698 lebih besar dari signifikasi alpha 0,05 atau 5% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang di sajikan berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk



pengujian berikutnya. Hubungan antar variabel Struktur modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan investasi tidak ada yang menunjukkan nilai korelasi tinggi. Korelasi tertinggi sebesar 0.363156 yaitu antara Struktur modal dan Ukuran perusahaan. Karena  $0.363156 < 0,9$  maka dapat diputuskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan glejser diatas nilai Obs\*R-squared sebesar 2.016841 dan probabilitas yang dihasilkan adalah sebesar 0.5689 lebih besar dari nilai alpha 0.05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastistas. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini memiliki nilai probabilitas *chi-square* sebesar 0.3587 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menyatakan pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

### Hasil Uji T (Parsial)

Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh masing masing variabel independen (Variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Berikut adalah hasil uji T dalam penelitian ini:

**Table 2 Uji T (Parsial)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.18203	4.325156	4.434992	0.0001
X1	-0.289147	0.185177	-1.561460	0.1261
X2	-0.613723	0.149024	-4.118276	0.0002
X3	-0.001764	0.001879	-0.938619	0.3534

Sumber: Data diolah penulis dengan *e-views 9*

Penjelasan dari tabel uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Ukuran Perusahaan

Bedasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan probabilitas struktur modal  $>$  nilai signifikansi ( $0.1261 > 0,05$ ) maka  $H_1$  di tolak dan  $H_0$  diterima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi utang perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan *Food and Beverage* akan menyebabkan peningkatan pada bunga utang daripada penghematan pajak. Maka dapat disimpulkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *Food and Beverage* kemungkinan disebabkan karena penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan yang akan memperbesar risiko perusahaan. Jika pihak perusahaan tidak dapat menangani permasalahan utang ini dengan baik maka akan mengarahkan perusahaan kepada kebangkrutan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Bedasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan probabilitas ukuran perusahaan  $<$  nilai signifikansi ( $0.0002 < 0,05$ ) maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar akan menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang baik.

3. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan probabilitas keputusan investasi  $>$  nilai signifikansi ( $0.3534 > 0,05$ ) maka H1 di tolak dan H0 diterima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya keputusan investasi pada perusahaan sektor *Food and Beverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ketidak pengaruh keputusan investasi pada perusahaan sektor *Food and Beverage* kemungkinan disebabkan oleh kurang tepatnya keputusan investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

### Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian secara simultan atau uji F digunakan untuk menguji Pengaruh Variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan (Uji F) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila nilai probabilitas Fstatistic  $<$   $\alpha$  (0,05) maka H0 ditolak atau H1 diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara simultan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Table 3 Uji F (Simultan)**

R-squared	0.957734	Mean dependent var	0.974357
Adjusted R-squared	0.944332	S.D. dependent var	0.985577
S.E. of regression	0.232537	Akaike info criterion	0.135797
Sum squared resid	2.217015	Schwarz criterion	0.646754
Log likelihood	10.26559	Hannan-Quinn criter.	0.333388
F-statistic	71.46471	Durbin-Watson stat	1.759300
Prob(F-statistic)	0.000000		
R-squared	0.254998	Mean dependent var	0.099314
Adjusted R-squared	0.211175	S.D. dependent var	0.280151
S.E. of regression	0.248819	Sum squared resid	3.157452
F-statistic	5.818740	Durbin-Watson stat	1.254783
Prob(F-statistic)	0.001689		

Sumber: Data diolah penulis dengan *e-views 9*

Berdasarkan hasil uji simultan diketahui nilai Prob (Fstatistic) 0.001689, Dengan demikian nilai Prob(F-statistic)  $0.001689 < 0,05$ . Maka secara simultan berpengaruh signifikan antara Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.

### Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai R<sup>2</sup> yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R<sup>2</sup> yang hampir mendekati satu mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan. Maka koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4 Uji Determinasi**

R-squared	0.957734	Mean dependent var	0.974357
Adjusted R-squared	0.944332	S.D. dependent var	0.985577
S.E. of regression	0.232537	Akaike info criterion	0.135797
Sum squared resid	2.217015	Schwarz criterion	0.646754
Log likelihood	10.26559	Hannan-Quinn criter.	0.333388
F-statistic	71.46471	Durbin-Watson stat	1.759300



Prob(F-statistic)	0.000000		
R-squared	0.254998	Mean dependent var	0.099314
Adjusted R-squared	0.211175	S.D. dependent var	0.280151
S.E. of regression	0.248819	Sum squared resid	3.157452
F-statistic	5.818740	Durbin-Watson stat	1.254783
Prob(F-statistic)	0.001689		

Sumber: Data diolah penulis dengan eviews 9.

Berdasarkan hasil output diatas, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.944332, hal ini menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen seperti Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi sebesar 94,43% sementara sisanya sebesar 05,57% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji parsial dengan nilai probabilitas  $0.1261 > 0,05$  menunjukkan bahwasannya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *Food and Beverage*. Ketidak pengaruhan struktur modal pada nilai perusahaan kemungkinan disebabkan karena penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan akan memperbesar risiko perusahaan. Jika pihak perusahaan tidak dapat menangani permasalahan utang ini dengan baik maka akan mengarahkan perusahaan kepada kebangkrutan.
2. Berdasarkan hasil uji parsial dengan nilai probabilitas  $0.0002 < 0,05$  menunjukkan bahwasannya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini mencerminkan ukuran perusahaan yang besar menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang baik akan memudahkan perusahaan dalam memasuki pasar modal, karena investor akan menangkap sinyal positif terhadap perusahaan sehingga menghasilkan respon positif yang mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan pada sektor *Food and Beverage*.
3. Berdasarkan hasil uji parsial dengan nilai probabilitas  $0.3534 > 0,05$  menunjukkan bahwasannya keputusan investasi pada perusahaan sektor *Food and Beverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *Food and Beverage* dapat diakibatkan karena kurang tepatnya keputusan investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Artinya, keputusan investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan belum mampu meningkatkan harga saham perusahaan sebagai alat ukur kemajuan nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji simultan dengan nilai probabilitas  $0.001689 < 0,05$  maka Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diambil, maka beberapa saran yang dapat diajukan oleh penulis yaitu: 1) Penelitian hanya menggunakan periode penelitian 5 (lima) tahun saja sehingga jumlah sampel yang terbatas, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian sehingga hasilnya lebih representatif. 2) Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. 3) Hasil penelitian ini dapat memberikan saran kepada perusahaan agar pihak perusahaan dapat mengefesienkan penggunaan struktur modal

perusahaan agar tidak melebihi titik tertentu agar kondisi kesehatan perusahaan dapat terjaga dengan baik dan agar terhindar dari kebangkrutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62-82.
- Amaliyah, F., & Herwiyati, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *JPEB (Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis)*, 5(1), 39-51.
- Darma, A. S. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Dwita, R., & Kurniawan. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76-90.
- Endiana, I. M., Komala, P. S., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40-51.
- Fauziah. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Growth Opportunity, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Universitas Pamulang*.
- Firmansyah, A., Tifah, & Bahrin, M. F. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263-276.
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Review Of Applied Accounting Research*.
- Jalil, M. (2018). Pengaruh Risiko Bisnis Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1-8.
- Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(2), 1-11.
- Marjuki. (2022). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr), Dewan Pengawas Syariah Dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2021. *Skripsi. Universitas Pamulang*, 66-70.
- Oktavia, Y., & Kalsum, U. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39-52.
- Ramdhanah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Probabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67-82.

- Salama, M., Rate, P. V., & Untu, V. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Jurnal Emba*, 7(3), 76-90.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Susanti, L., Sudarma, Y. S., Nidar, S. R., & Mulyana, A. (2017). Effect Of Capital Structure Toward Firm Value At Different Levels Of Managerial Ownership. *International Journal Of Business And Globalisation*, 18(2), 276-289.
- Sondakh, R., & Morasa, J. (2019). Ipteks Mengukur Nilai Perusahaan Di Pasar Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 3(1), 17-22.
- Septiani, E., Holiawati, & Ruhayat, E. (2019). Environmental Performance, Intellectual Capital, Praktik Penghindaran Pajak Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21 (1), 61-70.
- Tambunan, E., Sabijono, H., & Lambey, R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di Bei. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4445-4454.
- Wulandari, S., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Rapat Komite Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Biaya Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 106-118.
- Yanti, I. A., & Darmayanti, N. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 2297 – 2324.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Di Akses Pada 04 November 2022.